

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setelah memperoleh sedikit gambaran tentang kerangka berpikir ilmiah, kita memasuki pemahaman lebih lanjut mengenai metode penelitian ilmiah.⁴³ Metode penelitian disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sebagai upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

⁴³ Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 24-44 Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 5

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu menjadi sangat penting. Dikarenakan sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya itu berdasarkan ketetapan-ketetapan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai instrumen pengumpul data dan mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangannya bersifat sementara dan kesimpulan penelitian disepakati oleh peneliti dan subyek yang diteliti.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis teks dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis semiotik dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk menganalisis teks. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce untuk menganalisis teks dalam sebuah novel “Moga Bunda DiSayang Allah” karya

Darwis Tere Liye.

45 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal 26 46 Arthur Asa Berger, *Media Analysis Technique: Second Edition* (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya, 2000), hal 4

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Pierce melihat ada tiga hal penting dalam semiotika yang yang bisa dijelaskan melalui tanda, objek, interpretan. Pierce juga berpendapat bahwa “penginterpretasi harus mensulapi bagian dari sebuah tanda. Dia menulis bahwa tanda adalah sesuatu yang berdiri untuk seseorang atau sesuatu yang mencerminkan suatu kapasitas atau kepentingan tertentu.⁴⁶

Peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce sebagai landasan teori. Alasan peneliti menggunakan teori Charles S Pierce dalam penelitian ini karena berdasarkan fakta Zoest bahwa pierce

merupakan ahli filsafat dan ahli logika.⁴⁷ Teori darinya menjadi teori mutakhir dan banyak dipakai dalam berbagai bidang tidak lepas dari gagasan yang bersifat menyeluruh (mengaitkan unsur tanda secara logis), serta deskripsi struktural dari semua penandaan.⁴⁸

47 Sudjiman, Panuti, Zoest, V.A. (ed), *Serba-serbi Semiotika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal 1 48 Sobur, *Semiotika komunikasi* (bandung: Rosdakarya, 2009), hal 97 49 Imam Suprayogo, *metodologi penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 49

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.⁴⁹ Sehingga yang menjadi fokus penelitian/unit analisisnya ialah isi pesan dakwah dalam novel “Moga Bunda DiSayang” Allah karya Darwis Tere Liye. Dalam penelitian yang menjadi unit analisis adalah isi pesan dakwah dalam novel Moga Bunda diSayang

Allah, dimana isi pesan dakwah yang menjadi titik pesan utama dalam novel “Moga Bunda DiSayang Allah dan tidak mengungkap semua pesan yang disampaikan dalam novel tersebut. Dengan meneliti pesan dakwah menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

C. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, tahap-tahap penelitian memang harus serasi kait mengkait dan dukung mendukung satu sama lain sehingga merupakan jalinan urutan langkah yang sistematis, sehingga demikian di peroleh bobot hasil penelitian yang kwalifait.⁵⁰ Berikut tahapan penelitian yang dilakukan peneliti :

50 Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm 57

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mencari dan mengidentifikasi dari berbagai buku-buku fiksi (novel) yang didalamnya mengandung pesan dakwah. Dan peneliti melihat novel “Moga Bunda Disayang Allah” didalamnya terdapat pesan dakwah yang disisipkan. Sehingga novel tersebut menjadi obyek penelitian dengan pesan dakwah dalam novel “Moga Bunda Disayang Allah”.

2. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas penelitian untuk mencari data dan mengumpulkannya sebagai acuan obyek penelitian.

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat menjunjung tinggi validitas, readibilitas dan objektivitas serta konsisten yang tinggi dengan peneliti.

Berikut ini adalah data yang menjadi acuan peneliti untuk menjalankan suatu penelitian :

a. Data Primer merupakan data utama atau data pokok yang digunakan peneliti yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini data pokok yang dijadikan oleh peneliti ialah Novel “Moga Bunda DiSayang Allah” karya Darwis Tere Liye.

b. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, yakni data yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil penelitian sebelumnya, data kepustakaan seperti buku – buku islam atau dakwah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

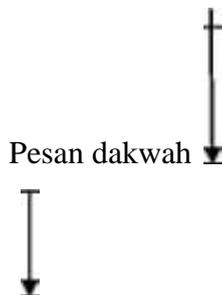
c. Mempelajari dokumen dan penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan maupun perbedaan yang berkaitan dalam penelitian ini baik dari segi pemilihan media maupun metode penelitian.

3. Tehnik Analisis Data

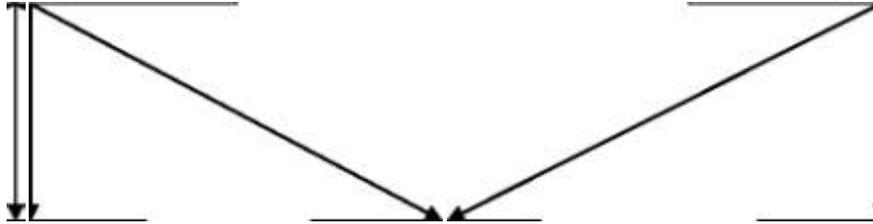
Setelah peneliti membaca isi dari novel “Moga Bunda DiSayang Allah”, selanjutnya pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengolahnya dengan memakai analisis semiotik Charles Sanders pierce.

Novel Moga Bunda DiSayang Allah

Karya Darwis Tere Liye



Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce



Simbol

Indeks

Ikon

Semiotika Charles Sanders Peirce membagi tanda menurut hubungan representamen (tanda) dengan objeknya (petanda) menjadi ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan dan sifat yang sama dengan objek yang ditunjuk. Indeks adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada kontinguitas atau sebab akibat. Simbol adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada konvensi sosial.⁵¹

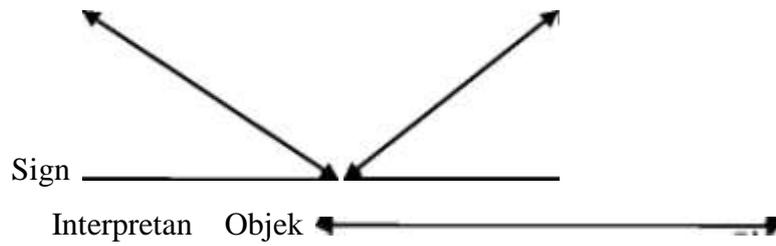
⁵¹ Zaimar, O.K.S, *Semiotik dan penerepannya dalam karya sastra*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008), hal. 5

⁵² Zaimar, O.K.S, *Semiotik dan penerepannya dalam karya sastra*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen

Pendidikan Nasional 2008), hal. 4

⁵³ Marcel, Pesan, Tanda, dan Makna, hal. 32. Ketiga unsur tersebut saling berhubungan, hubungan pengiriman tanda dan penerimaan tanda yang disebut proses semiosis.⁵² Hubungan ketiga unsur

tersebut membentuk tanda sebagai berikut :



Pierce menyebut tanda sebagai *representamen*, sedangkan konsep, benda, gagasan yang di acunya sebagai objek. Makna (Impresi, Kogitasi dan perasaan) yang diperoleh dari sebuah tanda, Pierce mengistilalkannya sebagai Interpretan.⁵³

4. Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan akhir dari penelitian